

KREDIT USAHA RAKYAT, LITERASI KEUANGAN DAN MODAL SENDIRI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PETERNAK SAPI

Thizar Winulang¹, Nabila Na'ma Aisa² (*)

¹⁻²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Abstract

People's Business Credit (KUR) is a government program issued by the government to improve the performance of MSMEs. One of the MSMEs is cattle breeders who use KUR at the BRI Pleret Unit. The aim of this research is to see whether there is an influence of several independent variables, namely People's Business Credit, Financial Literacy and Own Capital on the dependent variable, namely Increased Income. The location of this research is in Pleret District, Bantul Regency with a sample taken of 75 respondents using the standardized random sampling method which was distributed through a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this research show that People's Business Credit (KUR) has an effect on increasing income but Financial Literacy and Own Capital have no effect on increasing income.

Kata Kunci: Peningkatan Pendapatan, Kredit Usaha Rakyat, Literasi Keuangan, Modal Sendiri

Juli – Desember 2024, Vol 13 (2) : hlm 218-231
©2024 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan.
All rights reserved.

(*) Korespondensi: nabila.aisa@act.uad.ac.id (N. N. Aisa)

PENDAHULUAN

Program swasembada daging nasional merupakan inisiatif pemerintah untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging sapi secara nasional dengan cara meningkatkan populasi sapi. Salah satu program yang dijalankan adalah Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) yang dikelola oleh Kementerian Pertanian. Namun, pada tahun 2020 Kementan meluncurkan program baru bernama Sapi-Kerbau Komoditas Andalan Negeri (Sikomandan) untuk mencapai swasembada daging pada tahun 2026. Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Kabupaten Bantul, meluncurkan program Sikomandan di Kelompok Ternak Sido Dadi Krajan Poncoasari, Srandakan, Bantul pada April 2021 sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Program ini mendapat dukungan pembiayaan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mengadopsi teknologi dan meningkatkan skala usaha, yang terbukti meningkatkan pendapatan usaha UMKM.

Kecamatan	Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan (Ekor)					
	Sapi Potong			Sapi Perah		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Srandakan	2800	3020	3312	4	3	3
Sanden	2807	2870	3050	-	-	-
Kretek	3304	3572	3866	-	-	-
Pundong	3101	3672	3973	-	-	-
Bambanglipuro	4221	4265	4449	-	-	-
Pandak	3916	4107	4297	-	-	-
Bantul	2542	1939	2036	18	18	18
Jetis	2162	1911	2005	2	3	3
Imogiri	5285	5718	6019	8	11	11
Dlingo	6103	7371	7808	-	-	-
Pleret	4930	5205	5453	7	3	3
Piyungan	3698	3903	4141	-	-	-
Banguntapan	1948	1820	1904	16	17	17
Sewon	2766	2859	2957	8	13	13
Kasih	2182	1535	1689	-	-	-
Pajangan	4698	5197	5390	3	-	-
Sedayu	3632	3618	3749	6	-	-
Jumlah	60095	62582	66098	72	68	68

Gambar 1. Populasi Ternak Kabupaten Bantul

Kecamatan Pleret termasuk dalam tiga besar populasi sapi potong dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Adanya ternak sapi ini dapat meningkatkan pendapatan warga setempat di Kecamatan Pleret. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan yaitu pinjaman Kredit Usaha Rakyat (KUR). Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah pemberian kredit atau pembiayaan oleh lembaga perbankan kepada usaha mikro, kecil dan menengah yang memiliki potensi bisnis yang baik (Sari & Arka, 2023). Hasil penelitian terdahulu Kerih (2021); Noviarita (2022); Wahyudi et al (2022) menunjukkan

bahwa KUR berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, namun pada penelitian Taha et al., (2022) yang menyatakan KUR tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Literasi keuangan mengacu pada pemahaman yang mendalam tentang manajemen keuangan pribadi atau keluarga yang memberikan seseorang pemahaman dan keyakinan untuk membuat keputusan keuangan (Darmawan et al., 2019). Kemampuan mengelola keuangan menjadi hal penting untuk meningkatkan pendapatan peternak sapi. Hasil penelitian Aisa et al (2022); Darmawan et al (2021); Pusporini (2020) menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, sedangkan menurut Yusnita et al (2022) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Selain KUR dan literasi keuangan, modal sendiri pun dapat berpengaruh pada peningkatan pendapatan. Modal sendiri memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian karena tidak ada utang atau bunga harus dibayar perusahaan kepada pihak lain, serta tidak ada kewajiban untuk mengembalikan modal tersebut kepada pihak lain (Taha et al., 2022). Hasil penelitian Riawan & Kusnawan (2018) menunjukkan modal sendiri berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, tetapi menurut penelitian Kusumajaya & Qoriah (2023) modal sendiri tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

Penelitian-penelitian terdahulu menghasilkan hasil yang berbeda dan memiliki objek yang berbeda dengan penelitian ini. Objek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha ternak sapi yang memiliki pinjaman KUR di BRI karena menurut data Sistem Informasi Kredit Program (SKIP) KUR paling banyak disalurkan melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebanyak 854,16 triliun dibanding dengan penyalur KUR bank lainnya. Selain itu, indikator pada literasi keuangan dalam penelitian ini juga belum banyak dieksplorasi secara mendalam dengan objek penelitian peternak sapi. Indikator literasi keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literasi hutang, literasi penganggaran, literasi keuangan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Iramani et al (2018), karena pertanyaan yang digunakan lebih berfokus pada peternak sapi yang kurang mendalami mengenai literasi keuangan. Penelitian terdahulu lebih banyak mengambil dari literasi keuangan dasar yang dirasa lebih cocok untuk pelaku usaha di tingkat UMKM.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) sejalan dengan teori *pecking order* yang dikemukakan oleh Stewart Myers dan Nicholas Majluf karena memberikan pendanaan berbasis utang. KUR sebagai bentuk utang pemerintah yang dirancang untuk mendukung usaha kecil dan menengah, menawarkan alternatif pendanaan yang lebih terjangkau dibandingkan ekuitas (Chaklader & Padmapriya, 2021). Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan alokasi dana yang diperoleh dari pinjaman kredit sesuai dengan yang seharusnya yaitu untuk tujuan produktif dalam memenuhi kebutuhan modal serta pengembangan usaha yang dimiliki. KUR adalah indikator penting dalam mencapai keberhasilan UMKM dalam peningkatan pendapatan (Nur Atin, 2019). Kredit Usaha Rakyat adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah namun sumber dananya berasal sepenuhnya dari dana bank (Gustika, 2019). Penelitian Kerih, 2021 & Nita Y Adju et al (2023), variabel

kegiatan kredit usaha rakyat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Semakin besar jumlah KUR maka pendapatan usaha yang diperoleh akan semakin besar dan dapat lebih meningkatkan motivasi kerja. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik hipotesis bahwa hubungan antara Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan.

H1 : Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berpengaruh Positif Terhadap Peningkatan Pendapatan.

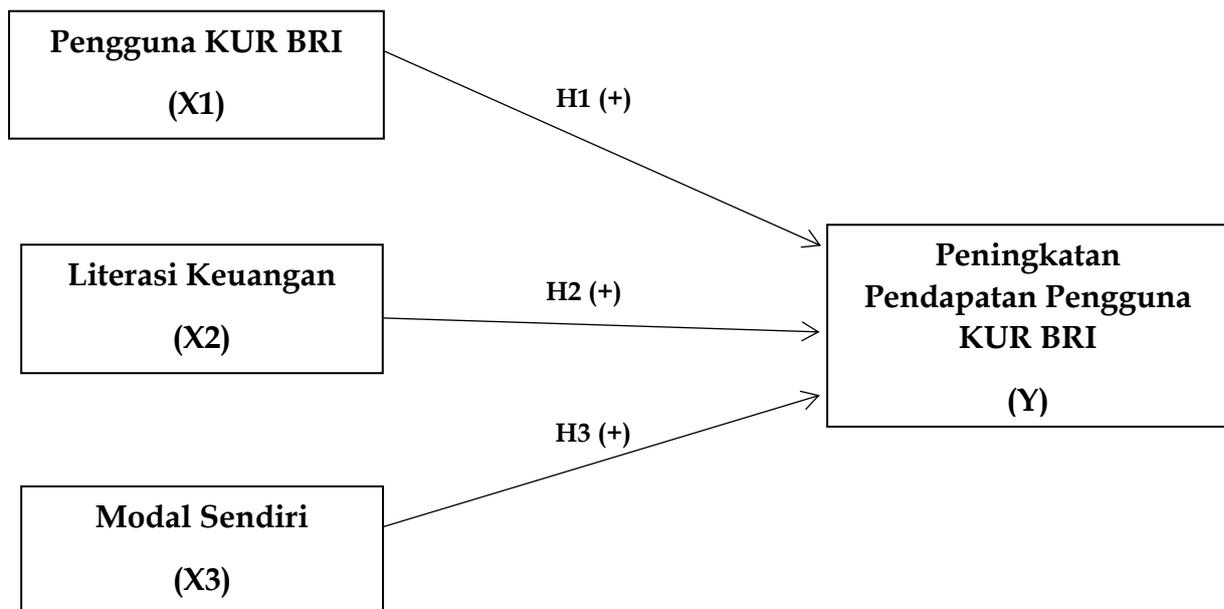
Literasi keuangan sebagai bagian dari *human capital*, mencerminkan investasi dalam pengetahuan dan keterampilan individu untuk mengelola sumber daya finansial yang lebih efektif. Teori *human capital* oleh Gary Backer menjelaskan bahwa pendidikan dan pelatihan, termasuk dalam hal literasi keuangan, meningkatkan produktivitas dan pendapatan dengan memperbaiki kemampuan individu dalam pengambilan keputusan keuangan Becker, G. S. (2009). Pemahaman yang baik tentang perencanaan keuangan, investasi, dan pengelolaan keuangan dapat meningkatkan stabilitas finansial, mengoptimalkan pengembalian dari aset yang dimiliki dan mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat (OJK, 2017). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03 persen. Literasi keuangan merupakan kemampuan atau tingkat pemahaman individu atau masyarakat mengenai bagaimana mereka mengelola keuangan secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapinya (Septiani & Wuryani, 2020). Penelitian Fatimah et al (2023; Nurjanah Rina et al (2022); Rumbianingrum & Wijayangka (2018), variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan UMKM mengenai literasi keuangan maka akan semakin baik pelaku UMKM mengelola keuangan yang akan memiliki perbedaan dengan pelaku UMKM yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai literasi keuangan.

H2 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Peningkatan Pendapatan

Modal sendiri menggunakan teori *pecking order* oleh Stewart Myers dan Nicholas Majluf. Modal sendiri dianggap sebagai sumber pendanaan yang paling diutamakan karena tidak melibatkan biaya eksternal, perusahaan cenderung mengandalkan dana internal terlebih dahulu sebelum beralih ke utang untuk meminimalkan pengeluaran (Mariani et al., 2023). Modal sendiri adalah modal yang digunakan untuk kegiatan pembelanjaan perusahaan yang berasal dari pemilik perusahaan. Penelitian Kerih (2021; Riawan & Kusnawan (2018); Taha et al (2022), variabel modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Penggunaan modal sendiri untuk berwirausaha sangat jauh dari resiko kerugian karena perusahaan tidak dibebankan

dengan sejumlah utang atau kredit yang menjadi tanggung jawab perusahaan untuk membayar dan tidak bergantung pada pihak lain yang memberikan modal. Selain kelebihan tersebut, Adapun beberapa kekurangannya dari modal sendiri yaitu jumlah modal yang dibutuhkan sangat terbatas, jika dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan kredit pinjaman atau utang dari luar, kurang nya motivasi kerja karena tidak ada beban yang ditanggung oleh pengusaha. Hal tersebut mempengaruhi jumlah pendapatan usaha yang akan diperoleh dalam satu periode usaha. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H3 : Modal Sendiri Berpengaruh Positif Terhadap Peningkatan Pendapatan.



Gambar 2. Model Penelitian

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara Kredit Usaha Rakyat (KUR), literasi keuangan dan modal sendiri serta dampaknya secara simultan terhadap peningkatan pendapatan peternak sapi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan populasi yang diamati pada penelitian ini adalah seluruh nasabah yang memiliki pinjaman KUR di BRI Unit Pleret yang bekerja sebagai peternak sapi sebanyak 296 anggota. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin lalu untuk mengklasifikasi populasi menjadi sub-populasi menggunakan metode *propotional stratified random sampling*. Adapun karakteristik yang dijadikan sampel antara lain:

1. Realisasi pinjaman KUR tahun 2021
2. Realisasi pinjaman KUR tahun 2022
3. Realisasi pinjaman KUR tahun 2023

Tabel 1. Jumlah Sampel

Skala (Tahun Meminjam)	Populasi Peternak Sapi	Sampel
Tahun 2020	56	14
Tahun 2021	110	28
Tahun 2022	130	33
Total	296	75

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan adalah penghasilan dari kegiatan operasional suatu perusahaan seperti penjualan, royalti, dividen dan sebagainya. Dalam dunia usaha, pendapatan selalu diperoleh dalam bentuk nominal uang (Riawan & Kusnawan, 2018). Peningkatan pendapatan dapat dilihat dari pendapatan pelaku UMKM sebelum dan sesudah mendapatkan KUR. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR), literasi keuangan dan modal sendiri. Variabel independen yang pertama yaitu Kredit Usaha Rakyat atau KUR adalah bentuk kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh lembaga perbankan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Indikator dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) ialah keberhasilan pencapaian tujuan, perkembangan dan pertumbuhan usaha, perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah memperoleh KUR (Noviarita, 2022). Variabel independen yang kedua yaitu literasi keuangan, pengetahuan mengenai literasi keuangan tak terlepas dari pengetahuan umum tentang keuangan. Perbedaan kondisi dan latar belakang para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menciptakan variasi dalam tingkat literasi keuangan. Pemahaman yang cermat dapat menghasilkan keputusan keuangan yang akurat. Pengaruh literasi keuangan dapat diukur dengan indikator-indikator antara lain pengetahuan mengatur keuangan, keterampilan mengelola keuangan dan keyakinan merencanakan keuangan (Pamungkas et al., 2021). Menurut Iramani et al., (2018), indikator dalam literasi keuangan mencakup *bookkeeping literacy*, *debt literacy*, *budgeting literacy*. Variabel independen yang ketiga yaitu modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pendapatan yang diperoleh langsung oleh perusahaan itu sendiri, yang kemudian diinvestasikan untuk memenuhi kebutuhan investasi. Indikator dari variabel modal sendiri yaitu, sumber modal sendiri, pengaruh terhadap pendapatan dan kelancaran dalam usaha (Marfuah & Hartiyah, 2019).

Alat analisis dalam penelitian ini regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS sebagai alat analisis. Sebelum menguji dan menganalisis data menggunakan model analisis regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan untuk analisis statistik

memenuhi syarat-syarat yang diperlukan agar hasil analisis tersebut dapat diandalkan dan valid. Analisis regresi linear berganda adalah suatu model persamaan yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel tak bebas (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR), literasi keuangan dan modal sendiri terhadap peningkatan pendapatan peternak sapi pengguna KUR di BRI Unit Pleret, lalu menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$$PPN = \alpha + \beta_1 KUR + \beta_2 LK + \beta_3 MS + e$$

Keterangan :

PPN : Peningkatan Pendapatan Nasabah

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien

KUR : Kredit Usaha Rakyat

LK : Literasi Keuangan

MS : Modal Sendiri

e : error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel		r hitung	r tabel	Ket
1	Kredit Usaha Rakyat (X1)	KUR1	0,723	0,227	Valid
		KUR2	0,488	0,227	Valid
		KUR3	0,805	0,227	Valid
		KUR4	0,779	0,227	Valid
		KUR5	0,782	0,227	Valid
2	Literasi Keuangan (X2)	LS1	0,465	0,227	Valid
		LS2	0,568	0,227	Valid
		LS3	0,375	0,227	Valid
		LS4	0,437	0,227	Valid
		LS5	0,522	0,227	Valid
		LS6	0,352	0,227	Valid
		LS7	0,249	0,227	Valid
		LS8	0,573	0,227	Valid
		LS9	0,360	0,227	Valid
		LS10	0,635	0,227	Valid
		LS11	0,561	0,227	Valid

		LS12	0,290	0,227	Valid
		LS13	0,382	0,227	Valid
		LS14	0,359	0,227	Valid
		LS15	0,620	0,227	Valid
		LS16	0,525	0,227	Valid
		LS17	0,361	0,227	Valid
4	Modal Sendiri (X3)	MS1	0,670	0,227	Valid
		MS2	0,811	0,227	Valid
		MS3	0,788	0,227	Valid
		MS4	0,768	0,227	Valid
		MS5	0,777	0,227	Valid
		MS6	0,278	0,227	Valid
5	Peningkatan Pendapatan (Y)	Y1	0,594	0,227	Valid
		Y2	0,573	0,227	Valid
		Y3	0,551	0,227	Valid
		Y4	0,668	0,227	Valid
		Y5	0,820	0,227	Valid

Uji validitas dilakukan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang sudah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Pengujian ini menggunakan jumlah data responden (n) = 75 responden.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat	0,772	Reliabel
Literasi Keuangan	0,655	Reliabel
Modal Sendiri	0,781	Reliabel
Peningkatan Pendapatan	0,637	Reliabel

Pada tabel diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel pada Kredit Usaha Rakyat (0,772); Literasi Keuangan (0,655); Modal Sendiri (0,637); Peningkatan Pendapatan (0,637) > 0,6 maka data dikatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One Kolmogorov-Smirnov	Nilai Sig.	Keterangan
Unstandardized Residual	0,788	Data Normal

Uji normalitas untuk menguji sebuah data berdistribusi secara normal atau tidak. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,788 diatas 0,05, maka data terdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Kredit Usaha Rakyat	0,549	Tidak mengalami heteroskedastisitas
Literasi Keuangan	0,755	Tidak mengalami heteroskedastisitas
Modal Sendiri	0,427	Tidak mengalami heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil diatas nilai signifikan variabel Kredit Usaha Rakyat (0,549); Literasi Keuangan (0,755); Modal Sendiri (0,427) memiliki nilai signifikan diatas 0,05 artinya variabel pada penelitian ini secara keseluruhan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kredit Usaha Rakyat	0,507	1,972	Tidak mengalami multikolineritas
Literasi Keuangan	0,518	1,929	Tidak mengalami multikolineritas
Modal Sendiri	0,970	1,031	Tidak mengalami multikolineritas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, *tolerance value* variabel independen Kredit Usaha Rakyat = 0,507, Literasi Keuangan = 0,518, Modal Sendiri = 0,970. Dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai *tolerance* variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah > 0,1 sehingga data tidak terkena multikolinieritas. Untuk nilai VIF, variabel Kredit Usaha Rakyat = 1,972, Literasi Keuangan = 1,929, Modal Sendiri = 1,031.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kredit Usaha Rakyat	75	17	25	21,95	2,277
Literasi Keuangan	75	59	79	69,92	5,337
Modal Sendiri	75	13	30	23,33	3,535
Peningkatan Pendapatan	75	15	24	20,57	2,478

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki standar deviasi 2,277 mengindikasikan bahwa variabel KUR cenderung memiliki nilai yang homogen dengan rata-rata 21,9. Variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata 69,92 dengan nilai standar deviasi 5,337 menunjukkan data heterogen dalam pengetahuan literasi keuangan. Variabel modal sendiri memiliki nilai standar deviasi 3,535 yang menunjukkan adanya variasi pada nilai modal sendiri

di antara responden. Nilai standar deviasi yang rendah pada variabel peningkatan pendapatan sebesar 2,478 menunjukkan bahwa data peningkatan pendapatan cenderung homogen atau konsisten, kebanyakan responden memiliki peningkatan pendapatan yang relatif serupa.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Data

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Sig.	Keterangan
Kontanta	3,070	0,412	0,682	
Kredit Usaha Rakyat	0,125	5,615	0,000	Signifikan
Literasi Keuangan	0,060	2,168	0,069	Tidak Signifikan
Modal Sendiri	0,125	1,997	0,092	Tidak Signifikan

Berdasarkan pengujian tabel uji T dapat dirumuskan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$PPN = \alpha + \beta_1 KUR + \beta_2 LK + \beta_3 MS + e$$

$$PPN = 0,412 + 0,125 KUR + 0,060 LK + 0,125 MS + e$$

Keterangan :

PPN : Peningkatan Pendapatan

α : Kontanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien

KUR :KreditUsahaRakyat

L : Literasi Keuangan

MS : Modal Sendiri

Uji Hipotesis pertama dilakukan untuk menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap variabel peningkatan pendapatan. Hasil pada uji T menunjukkan variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) mempunyai sig. 0,000 < alpha 0,05 dan arah regresi positif 0,125 yang artinya variabel Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Kredit Usaha Rakyat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan dinyatakan diterima. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kerih (2021; Marfiah & Hartiyah (2019); Wahyudi et al (2022) menunjukkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Penggunaan kredit sebagai sumber modal untuk mengembangkan usaha merupakan salah satu cara yang efisien karena KUR memiliki bunga yang cenderung kecil sebesar 6%. Supaya memperoleh hasil dari usaha yang dilakukan untuk dapat meningkatkan pendapatan,

maka semakin besar jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diperoleh, maka semakin besar pula kemungkinan usaha akan berkembang dan menghasilkan pendapatan yang lebih.

Uji Hipotesis kedua dilakukan untuk menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap variabel peningkatan pendapatan. Hasil pada uji T menunjukkan variabel literasi keuangan mempunyai sig. 0,069 > alpha 0,05 dan arah koefisien regresi positif 0,060 yang artinya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, dengan demikian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan dinyatakan ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah et al (2021; Safitri et al (2023); Yusnita et al (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Literasi keuangan merupakan keahlian yang penting bagi setiap peternak sapi, dengan memahami prinsip-prinsip keuangan secara baik dapat mengelola penggunaan dana pinjaman dengan lebih efektif, meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan pendapatan dari usaha peternakan sapi mereka, tetapi pada penelitian ini literasi keuangan tidak berpengaruh pada peningkatan pendapatan karena pelaku usaha ternak sapi di Kecamatan Pleret, cenderung memiliki tingkat pendidikan dan pemahaman literasi keuangan yang rendah.

Uji Hipotesis ketiga dilakukan untuk menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel modal sendiri terhadap variabel peningkatan pendapatan. Hasil pada uji T menunjukkan variabel modal sendiri mempunyai sig. 0,092 > alpha 0,05 dan arah koefisien regresi positif 0,125 yang artinya modal sendiri tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan dinyatakan ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahputra et al (2022) yang menyatakan modal sendiri tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Modal sendiri tidak selalu memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu cara pelaku usaha mengelola jumlah modal karena apabila terjadi pengelolaan yang buruk seperti penggunaan modal yang tidak terarah, pemborosan biaya atau kurangnya strategi pemasaran yang efektif dapat menghambat pertumbuhan pendapatan suatu usaha.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh antara Kredit Usaha Rakyat (KUR), literasi keuangan dan modal sendiri terhadap peningkatan pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan peternak

sapi yang memiliki pinjaman KUR di BRI Unit Pleret. Literasi keuangan dan modal sendiri tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan peternak sapi yang memiliki pinjaman KUR di BRI Unit Pleret.

Batasan dari penelitian ini difokuskan pada peternak sapi yang merupakan pengguna KUR di BRI Unit Pleret. Oleh karena itu, generalisasi hasil penelitian ini hanya berlaku untuk populasi yang memiliki karakteristik serupa di lokasi dan lembaga yang sama. Penelitian ini juga membatasi diri pada variabel utama yang mencakup pengaruh Kredit Usaha Rakyat, literasi keuangan dan modal sendiri terhadap peternak sapi. Variabel-variabel lain yang dapat digunakan seperti faktor dari lama usaha, sosial ekonomi lainnya yang dapat diteliti secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, N. N., Fitriani, D., & Humairo, A. (2022). What Drives Investment Intention in Indonesia Stock Market during Pandemic? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 113-124. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i2.673>
- Chaklader, B., & Padmapriya, B. (2021). Impact of cash surplus on firm's capital structure: validation of pecking order theory. *Managerial Finance*, 47(12), 1801-1816. <https://doi.org/10.1108/MF-08-2020-0417>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 170-180. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jiak>
- Fatimah, A. P., Rispanyo, & Kurniawanto, H. (2023). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada umkm (Studi Kasus UMKM Kuliner di Kota Surakarta).
- Gustika, R. (2019). Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat terhadap pendapatan masyarakat ladang panjang kec. Tigo nagari kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat pemilik UKM. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(2), 107-115. <https://doi.org/10.31846/jae.v4i2.154>
- Iramani, Fauzi, A. A., Wulandari, D. A., & Lutfi. (2018). Financial literacy and business performances improvement of micro, small, medium-sized enterprises in East Java Province, Indonesia. *International Journal of Education Economics and Development*, 9(4), 303-323. <https://doi.org/10.1504/IJEED.2018.096069>
- Kerih, A. S. Y. (2021). Pengaruh kredit usaha rakyat (kur) dan modal sendiri terhadap

pendapatan usaha ekonomi kreatif di kota kupang (Vol. 9, Issue 2).

- Kusumajaya, R. A., & Qoriah, S. D. (2023). *Analisis pengaruh variabel pembiayaan modal, lama usaha serta modal sendiri terhadap pendapatan anggota pelaku UMKM*. 3(1), 91–99. <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMKpage91>
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). *Pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (kur), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus pada umkm di kabupaten wonosobo)*. In *Journal of Economic, Business and Engineering* (Vol. 1, Issue 1).
- Mariani, D., Anggaraini, D., & Suryani. (2023). Analisis Faktor -Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dengan Pendekatan Pecking Order Theory dan Agency Theory pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 5747–5758.
- Nita Y Adju, Harun Blongkod, & Nurharyati Panigoro. (2023). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 119–135. <https://doi.org/10.24912/je.v28i1.1402>
- Noviarita, H. (2022). *Khozana: Journal of Islamic Economic and Banking analiysis of the effectiveness of bussines credit funds (KUR) in increasing micro business productivity (case study on bri costumer unit tugumulyo) Arkom Nazroi 1 (mahasiswa IAIM NU Metro Lampung) Mutmainn.* <https://journal.staida-sumsel.ac.id/index.php/khozana/index>
- Nur Atin, T. D. (2019). *Pengaruh efektivitas kredit usaha rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit usaha mikro (studi kasus pada nasabah bank rakyat indonesia unit purwomartani kalasan sleman yogyakarta) Tika Dwi Nur Atin.* <http://www.kur.ekon.go.id>
- Nurjanah Rina, Surhayani Siti, & Asiah Neng. (2022). Faktor demografi, literasi keuangan, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di kabupaten bekasi. *Jurnal Akuntansui Bisnis Pelita Bangsa*, 7.
- OJK. (2017). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /SEOJK.07/2017.* <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/surat-edaran-ojk/Documents/SAL SEOJK 30 - Literasi Keuangan.pdf>
- Pamungkas, B. A., Mulyanto, H., & Andriani, M. (2021). *Literasi Keuangan dan Pendapatan Usaha dalam Mempengaruhi Perilaku Menabung Pelaku UKM Pendahuluan*. 1(2), 205–212.
- Pusporini. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok.*
- Riawan, R., & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 31. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.158>

- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 150-161. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.249>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). *Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM*.
- Safitri, E., Sriyunianti, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 118-128. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.64>
- Sari, L. P., & Arka, S. (2023). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Produktivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(02), 309. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i02.p16>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Syahputra, A., Ervina, E., & Melisa, M. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 183-198. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3498>
- Taha, A. N., Hadady, H., & Taslim, F. A. (2022). *Pengaruh pinjaman kredit usaha rakyat (KUR) dan modal sendiri terhadap pendapatan (UMKM) di kabupaten halmahera selatan*.
- Wahyudi, H., Mahmud, M., Bisnis dan Ekonomi, F., Lampung, U., & Lampung, B. (2022). *Pengaruh Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Efisiensi dan Pendapatan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Penggemukan Sapi di Lampung Tengah (The Effect of the People's Business Credit Program (KUR) on the Efficiency and Income of the Cattle Fattening Joint Business Group (KUBE) in Central Lampung)*. 1(2), 127-140. <https://doi.org/10.35912/sakman.v1i2.1410>
- Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal of Islamic Manajement*, 2(3), 1-28.